

## ANALISIS BIBLIOMETRIK : KAJIAN PENERIMAAN DIRI PESERTA DIDIK DI INDONESIA TAHUN 2017-2023

Yasierly' An Sa'aini Atqia<sup>1)</sup>, Amien Wahyudi<sup>2)</sup>  
Universitas Ahmad Dahlan  
[yasierlyan2000001147@webmail.uad.ac.id](mailto:yasierlyan2000001147@webmail.uad.ac.id)<sup>1)</sup> [amien.wahyudi@bk.uad.ac.id](mailto:amien.wahyudi@bk.uad.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Salah satu tanda penerimaan diri yang baik yakni kesehatan mental yang baik. Individu yang ingin menjadikan dirinya lebih baik tentu harus diiringi dengan kesungguhan dalam mencapai aktualisasi dirinya. Layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik psikodrama dapat membantu individu dalam mengoptimalkan penerimaan dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerimaan diri peserta didik di Indonesia dengan fokus riset dari tahun 2017-2023. Selain itu penelitian ini juga menganalisis penulis yang memiliki tema riset penerimaan diri. Analisis ini menggunakan analisis bibliometric dengan sample data sebanyak 999 dokumen pencarian google scholar dengan dibantu Publish or Perish (POP). Data kemudian ditempatkan dalam bentuk RIS dan di input pada VOS Viewers dengan hasil 90 kata kunci dan 9 klaster sesuai kata kunci pencarian Penerimaan Diri. Hasil dari penelitian ini menunjukkan dari topik kajian self acceptance atau penerimaan diri masih belum banyak diteliti. Implikasi dari riset ini adalah menjadi dasar untuk melakukan penelitian terkait penerimaan diri peserta didik di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Penerimaan Diri, Publish Or Perish, Remaja, VOS Viewers, Bimbingan Kelompok*

### 1. Pendahuluan

Setiap manusia tentunya menginginkan kehidupan yang lebih baik.<sup>1</sup> Tetapi, sejalan dengan hal itu perlu adanya usaha yang sungguh-sungguh. Dengan kesungguhannya untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik, manusia juga harus menerima apa adanya diri sendiri beserta kekurangan yang dimiliki dengan tidak memperdulikan bagaimana pendapat orang lain terhadap dirinya.<sup>2-5</sup> Penerimaan diri berarti seseorang menerima diri apa adanya, menerima segala kekurangan diri yang menjadi acuan agar menjadi lebih baik sehingga tidak merugikan orang lain.<sup>6-10</sup> Penerimaan diri diperlukan adanya kesadaran diri bahwa individu mampu menerima fisik maupun psikis<sup>11-15</sup> juga kekurangan dan ketidak sempurnaan, tanpa adanya kekecewaan yang timbul di dalam diri yang bertujuan untuk menjadikan diri lebih baik.

Tugas perkembangan diri ini sangat penting bagi usia remaja,<sup>16-18</sup> yakni mereka bisa menerima keadaan dirinya, memahami perannya sebagai laki-laki atau

perempuan, menjadi lebih mandiri juga bertanggungjawab dengan diri juga sekitarnya serta nilai-nilai moral yang dimiliki. Masa remaja yakni masa peralihan dari yang disebut sebagai anak-anak hingga disebut sebagai dewasa.19–25. Tahap ini dianggap sangat penting dalam kehidupan seseorang, terutama pada pembentukan kepribadiannya, sehingga setiap siswa membutuhkan self acceptance agar bisa berkembang secara optimal. Penerimaan diri ini adalah bagian yang dibutuhkan setiap individu, terutama didalam proses menerima keadaan. Penerimaan diri mempunyai peran yang sangat penting untuk kelangsungan interaksi sosial pada siswa. Penerimaan diri dapat membangun interaksi antara satu individu dengan individu lain,26 mempererat hubungan, meningkatkan rasa percaya diri karena individu memahami bahwa setiap orang mempunyai kelemahan juga keunikannya sendiri.

Penerimaan diri jika tidak ada dalam diri individu, maka seringkali akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain yang pada akhirnya dapat berdampak negatif pada kepribadiannya. Tingginya penerimaan diri pada individu ditandai dengan individu mampu menerima diri secara fisik ataupun segala usaha yang telah dilalui untuk mencapai keberhasilan, percaya diri serta optimis akan masa depan. Penerimaan diri yang rendah pada individu ditandai dengan perasaan minder dalam bergaul, karena masalah ekonomi ataupun fisik individu itu sendiri, cenderung menghindari teman sekelas serta ragu dengan apa yang akan dihadapi esok hari. Jika keadaan tersebut dibiarkan begitu saja, dikemudian hari akan berpengaruh terhadap perkembangan belajar berikutnya, juga individu akan sulit untuk mengaktualisasikan dirinya.

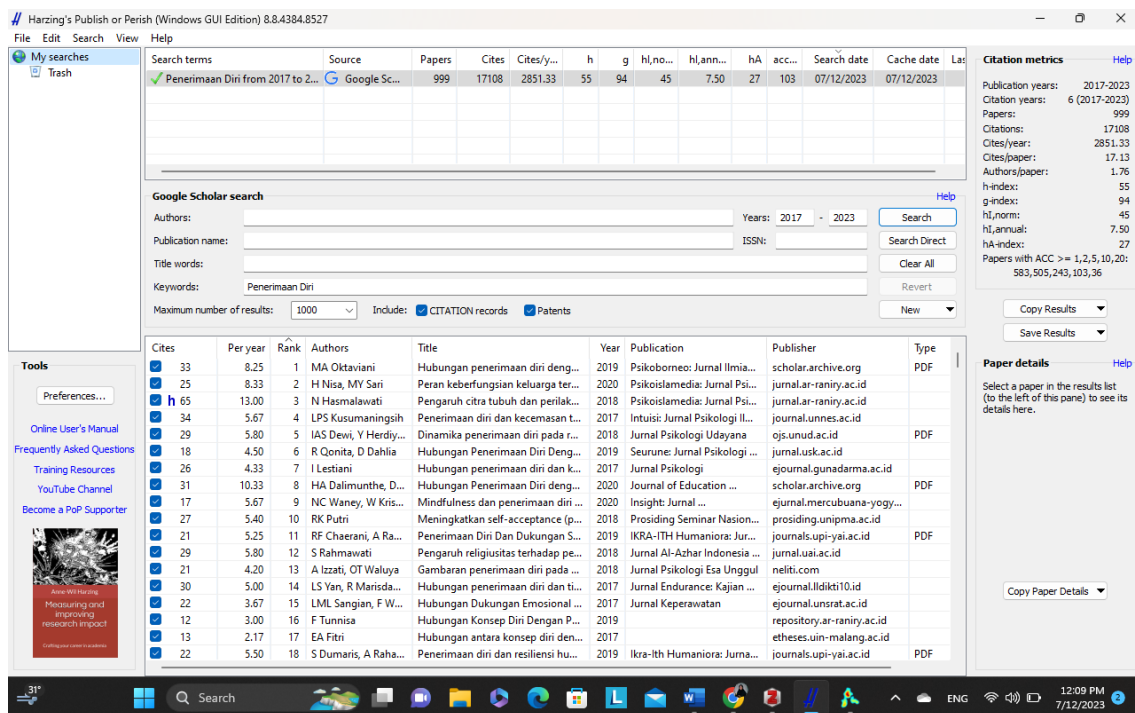
Perilaku yang menyebabkan individu tidak menerima dirinya, menjadi pertimbangan dalam hal yang akan diteliti oleh peneliti. Agar mengetahui sejauh mana peserta didik bisa menerima dirinya dengan baik. berdasarkan hasil dan teknik membelah diri, berdasarkan padatnya jadwal disekolah, di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, peneliti akan menuangkan sebuah analisis bibliometrik berupa penelitian dengan judul Kajian Penerimaan Diri peserta didik di Indonesia tahun 2017-2023.

Rumusan masalah didalam penelitian ini adalah bagaimana peta perkembangan riset penerimaan diri peserta didik di Indonesia dengan menggunakan kata kunci

penerimaan diri. Tujuan penelitian ini menganalisis ikatan beberapa topik dari satu kategori dengan topik utama yang berkaitan dengan penerimaan diri.

## 2. Metode

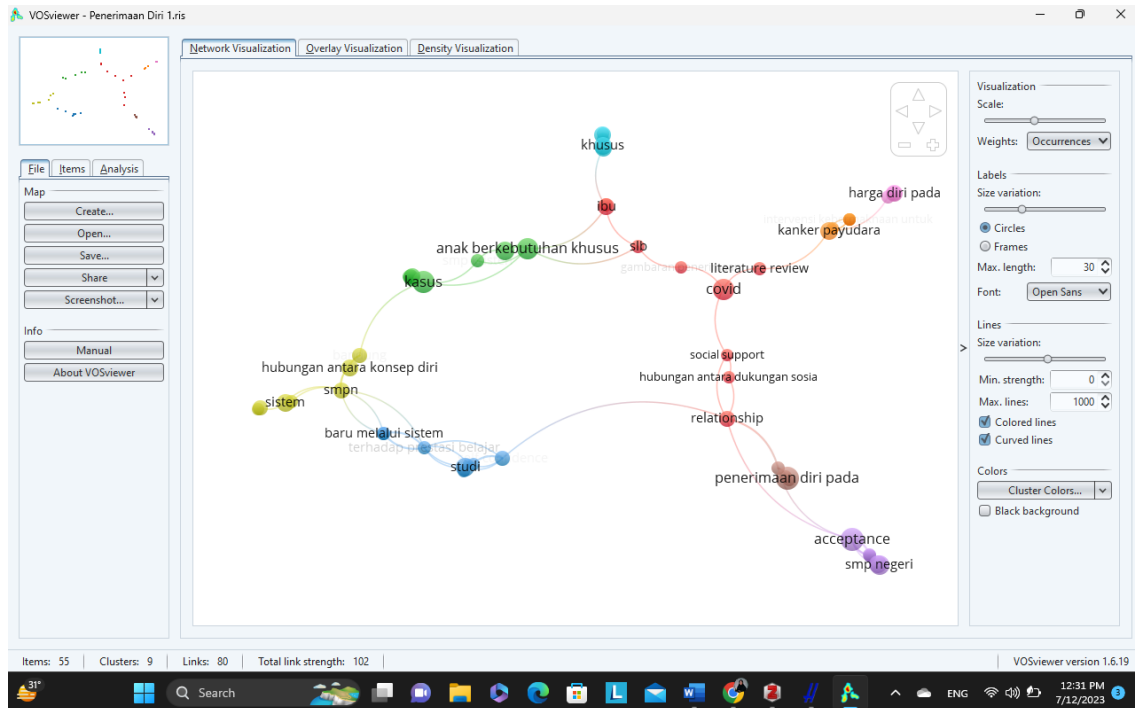
Studi ini menggunakan data publikasi nasional yang didapatkan dari google scholar dengan menggunakan program Publish or Perish. Didalam penelitian ini memiliki rentang artikel yang dianalisis yakni jurnal yang terbit dari tahun 2017-2023 dengan memasukkan kata kunci penerimaan diri dan diletakkan dalam bentuk RIS. Analisis yang digunakan yaitu berbantuan Vos Viewer, sedangkan untuk menyaring data jumlah banyaknya sitasi dari suatu artikel menggunakan microsoft excel.



Gambar 1. Pengumpulan data dengan aplikasi Publish or Perish.

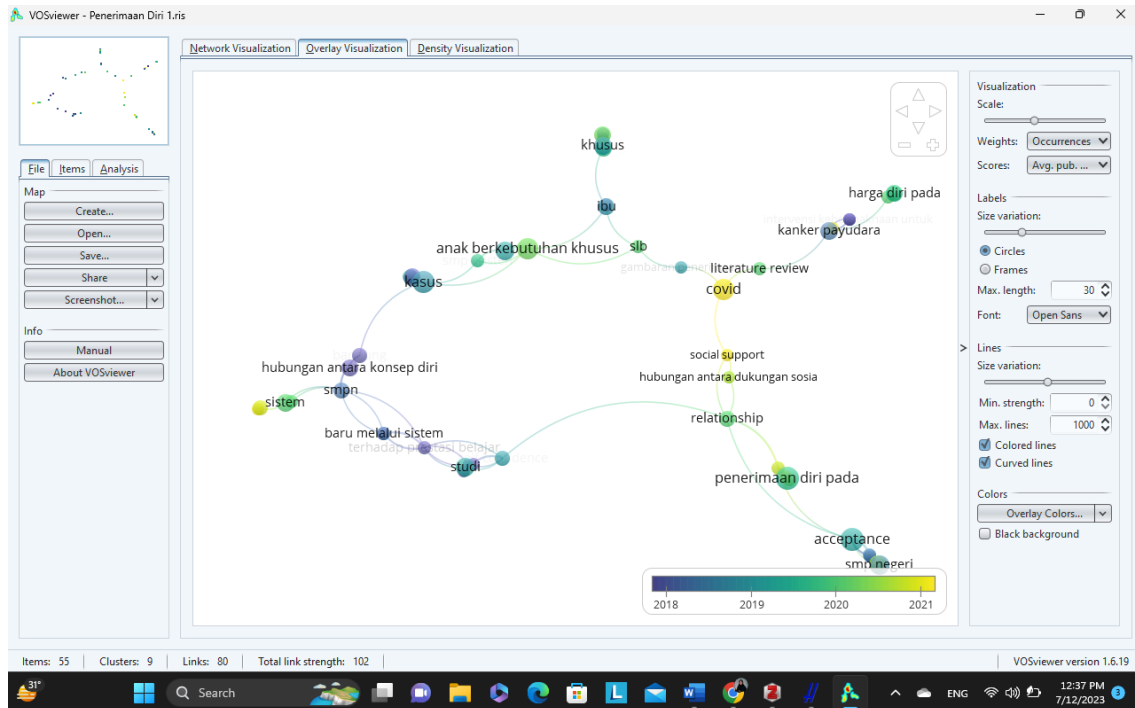
## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari data bibliometric diketahui bahwa sebaran topik yang memiliki kaitan dengan penerimaan diri di Indonesia adalah relationship, harga diri dan social support. Adapun hasil bibliometric dapat dilihat :



Gambar 2. Analisis Bibliometric terhadap sebaran penelitian di Indonesia.

Data diatas menunjukkan adanya keterkaitan antara kajian penerimaan diri dengan relationship, harga diri dan social support. Selain itu terdapat delapan kluster yang menjadikan kelompok penelitian, ini dapat dilihat dari warna bagan yang terdiri atas warna coklat, merah jambu, kuning, hijau, orange dan ungu.



Gambar 3. Tahun pencarian tulisan.

Berdasarkan gambar 3 diketahui tahun terbit tulisan tentang penerimaan diri sejak tahun 2018-2021. Artinya tulisan di bawah tahun 2018 dipandang kurang relevan sebagai data oleh aplikasi/program ini. Data ini juga menunjukkan bahwa penerimaan diri dengan kajian harga diri masih sedikit dilakukan karena pada bagan yang lebih jauh dari penerimaan diri. Menariknya, kajian social support di Indonesia dalam hal kaitannya dengan penerimaan diri merupakan kajian yang menarik peneliti untuk dikaji. Hal ini terlihat dari garis hubung antara penerimaan diri dengan social support yang berdekatan dibandingkan dengan kajian penelitian lainnya seperti harga diri.

Tabel 1. *Beberapa hasil sosrtir sitasi jurnal terbanyak*

| NO | Jumlah Sitasi | Penulis                       | Judul   | Penerbit  |
|----|---------------|-------------------------------|---|---|
| 1  | 65            | N Hasmalawati                 | Pengaruh Citra Tubuh Dan Perilaku Makan Terhadap Penerimaan Diri Pada Wanita  | Psikoislaamedia : Jurnal Psikologi jurnal.ar - rainy.ac.id. |
| 2  | 34            | LPS Kusumaningsih             | Penerimaan Diri Dan Kecemasan Terhadap Status Narapidana  | Intuisi : Jurnal psikologi ilmiah journal.unnes.ac.id.      |
| 3  | 33            | MA Oktaviani                  | Hubungan Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Instagram   | Psikoborneo : jurnal ilmiah psikologi.                      |
| 4  | 31            | HA Dalimunthe, DMB Sihoming   | Hubungan Penerimaan Diri Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Mahasiswa Pengguna Instagram Di Universitas Medan Area | Journal Education   |
| 5  | 30            | LS Yan, R Marisdayana, R Irma | Hubungan Penerimaan Diri Dan Tingkat Stress Pada Penderita Diabetes Mellitus  | Jurnal endurance  |

Berdasarkan data diatas, kajian penerimaan diri di Indonesia berdasarkan jurnal yang telah terbit, jumlah sitasi terbanyak sejumlah 65 sitasi. Sitasi tersebut didapatkan N Hasmalawati dengan judul Pengaruh Citra tubuh dan perilaku makan terhadap penerimaan diri pada Wanita. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sebuah rujukan bahwa penelitian dalam penerimaan diri masih terbuka lebar untuk dilakukan. Hal ini mengingat masih sedikit kajian penerimaan diri dalam diri siswa

#### 4. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menyass bahwa riset yang berkaitan dengan penerimaan diri telah dilakukan. Hanya saja untuk beberapa tema masih sedikit yang meneliti, seperti anak berkebutuhan khusus dan konsep diri. Riset ini juga mempunyai keterbatasan, yakni seperti sumber pencarian hannya memakai google scholar, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan mesin pencarian yang lebih luas lagi dan mengggunakan kata kunci yang banyak lagi.

**Daftar Pustaka**

- (1) Husin, A. F. Islam Dan Kesehatan. *Islam. J. Studi Islam* 2014, 1 (2).
- (2) Selvi, S.; Sudarji, S. Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Autisme. *Psibernetika* 2017, 10 (2).
- (3) Rahmah, R. Penerimaan Diri Bagi Penyandang Disabilitas Netra. *Alhadharah J. Ilmu Dakwah* 2020, 18 (2).
- (4) Prisila, W. M. Psychological Well-Being Pada Penyandang Disabilitas Tunadaksa (Studi Kasus Persatuan Penyandang Cacat Tubuh Gema Nurani Kediri). PhD Thesis, IAIN Kediri, 2021.
- (5) Sholichatun, Y. Penerimaan Diri Remaja Yang Memiliki Keluarga Tiri. *Psikoislamika J. Psikol. Dan Psikol. Islam* 2016, 13 (1), 29–38.
- (6) Melinda, E. Hubungan Antara Penerimaan Diri Dan Konformitas Terhadap Intensi Merokok Pada Remaja. *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.* 2013, 1 (1).
- (7) Gayatri, R.; Rahmasari, D. Penerimaan Diri Pada Beauty Vlogger Yang Mengalami Body Shaming. *Character J. Penelit. Psikol.* 2022, 9 (1).
- (8) Putri, I. A. K.; Tobing, D. H. Gambaran Penerimaan Diri Pada Perempuan Bali Pengidap HIV-AIDS. *J. Psikol. Udayana* 2016, 3 (3), 395–406.
- (9) Choirudin, M. Penyesuaian Diri: Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Jiwa. *Hisbah J. Bimbing. Dan Konseling Islam* 2015, 12 (1), 1–20.
- (10) Noviana, I. I. PENERIMAAN DIRI REMAJA PELAKU KENAKALAN DI PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA ANTASENA MAGELANG. *J. Ris. Mhs. Bimbing. Dan Konseling* 2017, 3 (9), 515–526.
- (11) Utami, N.; Widiasavitri, P. N. Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Individu Yang Mengalami Asma. *J. Psikol. Udayana* 2013, 1 (1), 12–21.
- (12) Sari, D. J.; Reza, M. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Penderita HIV Di Surabaya. *J. Penelit. Psikol.* 2013, 1 (3).
- (13) Citra, L. R. A.; Eriany, P. Penerimaan Diri Pada Remaja Puteri Penderita Lupus. *Psikodimensia* 2015, 14 (1), 67–86.
- (14) Wulandari, P. D.; Lestari, M. D. Pengaruh Penerimaan Diri Pada Kondisi Pensiun Dan Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Menghadapi Masa Pensiun Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Badung. *J. Psikol. Udayana* 2018, 5 (2), 311–323.